

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 55 responden, yaitu siswa *middle school* tingkat 6, 7, dan 8 *Bandung International School*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa *middle school* tingkat 6, 7, dan 8 *Bandung International School* cenderung menggunakan *deep approach* dalam mempelajari materi pelajaran di *Bandung International School*. Hal ini berkaitan pendidikan orang tua yang tinggi, orang tua yang memandang belajar sebagai sesuatu yang penting, dukungan serta dorongan dari orang tua kepada siswa untuk lebih memahami setiap materi pelajaran.
2. Penggunaan *deep approach* pada siswa *middle school*, berkaitan pula dengan tuntutan guru yang lebih mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, aktivitas belajar melalui *discussion group*, tugas penelitian, dan soal yang lebih banyak disusun dalam bentuk essay.
3. Penggunaan *deep approach* juga berkaitan dengan siswa yang memandang belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan, dan menyatakan menikmati sekolah di *Bandung International School*.
4. Siswa *middle school* yang menggunakan *deep approach* memiliki *conception of learning* pada tahap mengaplikasikan (*applying*), memahami dengan cara

menghubungkan materi pelajaran (*understanding*), dan memandang sesuatu dengan cara yang berbeda (*seeing something in a different way*).

5. Dalam mempelajari materi pelajaran di *Bandung International School*, pada umumnya siswa *middle school* tingkat 6, 7, dan 8 didasari oleh *deep motive* yang di ikuti oleh penggunaan *deep strategy*, sebagian kecil lainnya melakukan *surface strategy*, dan melakukan strategi yang seimbang antara *deep* dan *surface*.
6. Motivasi belajar siswa yang didasari oleh *deep motive*, berkaitan metode belajar *inquiry based learning* yang mendorong siswa *middle school* untuk memiliki rasa ingin tahu dalam belajar. Penggunaan *deep strategy* oleh siswa *middle school* berkaitan pula dengan metode belajar yang diterapkan pada siswa, yaitu metode belajar *inquiry based learning* dan metode interaktif yang melibatkan siswa dalam tugas penelitian dan *discussion group*.
7. Dalam mempelajari materi pelajaran di *Bandung International School*, siswa yang didasari oleh *deep motive* tidak selalu didukung oleh penggunaan *deep strategy*. Dengan perkataan lain, bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki tujuan untuk mempelajari materi pelajaran secara mendalam untuk mencapai pemahaman, namun tidak didukung oleh cara belajar yang sejalan dengan tujuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

5.2. SARAN PENELITIAN

5.2.1 Saran Teoritis

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai, studi perbandingan mengenai pengaruh antara metode belajar *inquiry based learning* dan metode ceramah terhadap *learning approach* siswa.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para siswa, khususnya siswa *middle school* di *Bandung International School*, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian mengenai *learning approach*, dalam rangka mengikuti aktivitas belajar dengan menggunakan metode *inquiry based learning* dan metode interaktif, dan selanjutnya mampu memahami materi pelajaran dan mengoptimalkan *learning approach* yang digunakan.
2. Bagi para guru di *Bandung International School*, agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *learning approach* untuk digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap metode mengajar yang di dasarkan pada metode *inquiry based learning* dan metode interaktif, dan selanjutnya siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dalam mengikuti aktivitas belajar yang menggunakan metode belajar *inquiry based learning* dan metode interaktif.
3. Bagi para orang tua siswa, khususnya orang tua siswa *middle school* di *Bandung International School* yang tergabung dalam *Friends of Bandung*

International School (FOBIS), agar dapat memanfaatkan informasi mengenai *learning approach*, untuk digunakan sebagai acuan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara lebih mendalam, melalui pemberian fasilitas yang dapat merangsang siswa untuk lebih banyak membaca, mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai berbagai informasi terbaru, atau melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan alat-alat sehari-hari yang ada di rumah, dan selanjutnya siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dalam mengikuti aktivitas belajar yang menggunakan metode belajar *inquiry based learning* dan metode interaktif.